**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran yang berkaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari. Belajar fisika memerlukan suatu strategi yang tepat supaya hasil yang dicapai maksimal dan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Guru harus dapat memilih model atau metode yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan, dan juga mempunyai cara-cara yang menarik sehingga peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran fisika.

Salah satu usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran fisika yaitu dengan menerapkan pembelajaran melalui mengembangkan ide atau gagasan peserta didik mengenai suatu pembelajaran tertentu berdasarkan eksperimen atau percobaan yang mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik. Banyak model pembelajaran telah dikembangkan, salah satunya model pembelajaran*Problem Based Intruction* (PBI).

Model pembelajaran PBI ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari untuk diidentifikasikan dan dipecahkan, tidak hanya berpusat pada materi. Model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk menganalisis masalah, mencari informasi, menyusun hipotesis, serta memecahkan suatu permasalahan dan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar yang telah diperoleh dalam jangka waktu yang panjang, karena peserta didik terlibat langsung dalam proses kegiatan belajar.

Secara umum, pembelajaran yang dilaksanakan di SMA belum melatihkan kemampuan berpikir analisis. Kemampuan berpikir analisis penting untuk dilatihkan kepada siswa. Hal tersebut dikarenakan kemampuan analisis dapat membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi secara lebih tepat. Dengan berpikir analisis siswa tidak sembarangan dalam menentukan keputusan sehingga keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, latihan berpikir analisis dapat membentuk sikap ilmiah. Oleh sebab itu maka berpikir analisis perlu dilatihkan menggunakan model PBI

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru fisika di SMA menunjukkan bahwa terdapat banyak siswa yang cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran, apabila guru bertanya tidak ada yang berani untuk menjawab sendiri namun menjawab dengan bersama-sama, siswa juga kurang berinisiatif untuk bertanya apabila masih ada yang kurang jelas.

Hal ini terjadi karena pembelajaran masih bersifat *teacher centered* (terpusat pada guru), sehingga menjadikan siswa cenderung hanya menerima materi tanpa mau menelaah lebih lanjut. Siswa juga mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep untuk memecahkan masalah soal fisika, karena siswa hanya menghafal rumus tanpa memahami maksud dan konsepnya.

Kurikulum 2013 memiliki tujuan yang menuntut siswa untuk lebih aktifdalam pembelajaran dan lebih mendalami pada pemahaman konsep. Hal ini didukung oleh penelitian Katon, (2016) bahwa rendahnya hasil belajar siswa karena siswa cenderung menghafal rumus tanpa memahaminya secara konseptual maupun *procedural*, sehingga ketika siswa diberikan soal atau permasalahan yang berbeda, siswa akan kebingungan. Siswa cenderung kurang mampu mengembangkan yang dipelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut diaplikasikan pada soal-soal.

Dari hasil pemaparan masalah tersebut, maka perlu dilakukan tindakan untuk mengubah persepsi negatif siswa terhadap pembelajaran fisika. Persepsi negatif tersebut dapat diubah dengan pikiran yang positif yaitu bahwa mata pelajaran fisika adalah mata pelajaran yang mengasikkan yang tidak hanya selalu bermain dengan angka atau rumus, namun fisika dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa di alam, bermain teknologi, dan penerapan-penerapan ilmu fisika yang memudahkan manusia di kehidupan sehari-hari. Guru harus menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, agar peserta didik mampu dalam memecahkan permasalahan suatu konsep baik melalui metode demonstrasi ataupun eksperimen.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti termotivasi mengadakan penelitian study literaturdengan judul model *problem based intruction* (PBI)dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa. Melalui model pembelajaran ini, diharapkan kemampuan analisis siswa dapat tumbuh, terlatih, dan berkembang. Dengan proses analisis tersebut maka siswa akan mengetahui alasan-alasan yang jelas tentang jawaban yang diberikan.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa pembelajaran yang didapat oleh siswa masih cenderung pasif?
2. Mengapa model PBI dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa?
3. Mengapa prestasi belajar siswa dalam belajar fisika masih rendah?
   1. **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu study literatur tentang model pembelajaran *Problem Based Intructions* (mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual) dengan menggunakan jurnal-jurnal dari peneliti sebelumnya.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana model pembelajaran PBI dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat adanya peningkatan model pembelajaran PBI terhadap kemampuan analisis siswa.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan tujuan diadakannya penelitian ini, maka manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini berupa secara teoritis dan praktis:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya terkait kemampuan analisis melalui model pembelajaran PBI.

1. Secara praktis
2. Bagi guru bidang fisika sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan dan pembelajaran didalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.
3. Bagi peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar fisika dan menjadi solusi atas pemecahan masalah serta membantu dalam memahami fisika.
4. Bagi penulis sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah.
   1. **Anggapan Dasar**

Dalam penelitian ini yang menjadi anggapan dasar adalah model *problem based intruction*dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa.Kemampuan berpikir analisis penting untuk dilatihkan kepada siswa. Hal tersebut dikarenakan kemampuan analisis dapat membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi secara lebih tepat. Dengan berpikir analisis siswa tidak sembarangan dalam menentukan keputusan sehingga keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan.

* 1. **Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang menjadi hipotesis penelitian adalah model *problem based intruction*(PBI) dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa.